

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DATA KARYAWAN PT. SOCFIN INDONESIA MEDAN

Zelvi Gustiana

¹Teknologi Informasi/¹Universitas Dharmawangsa

¹Jl.K.L. Yos Sudarso No. 224 Glugur Kota Medan

Email: zelvigustiana16@gmail.com

Abstrak— PT. Socfin Indonesia merupakan salah satu instansi yang telah memanfaatkan komputer sebagai media dalam melaksanakan kegiatannya. Namun jenis sistem yang digunakan sangat memungkinkan timbulnya berbagai kerumitan untuk menyajikan suatu informasi cepat dan mudah, khususnya untuk mendata suatu informasi data karyawan, informasi dan data penggajian pada Instansi ini. Hal ini tentu saja dapat dicegah dengan membuat suatu program sistem informasi yang handal sebagai pemroses dan penyimpan data. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, penulis tertarik untuk merancang sebuah sistem informasi data karyawan pada PT. Socfin Indonesia, dimana sebelumnya pendataan karyawan masih dilakukan dengan secara manual yang sama sekali tidak menyentuh dengan suatu sistem pemrograman, sehingga menyebabkan ketidak efisienan informasinya dan banyak membuang waktu untuk menyajikan suatu informasi pada PT. Socfin Indonesia. Adapun judul yang diangkat penulis adalah “Perancangan Sistem Informasi Data Karyawan PT. SOCFIN INDONESIA Medan”

Kata Kunci— *Instansi, Informasi, Karyawan, pemrograman, data, VB.Net 2008*

Abstract— PT. Socfin Indonesia is one of the agencies that has used computers as a medium in carrying out its activities. However, the type of system used allows the emergence of various complexities to present information quickly and easily, in particular to record employee data, payroll information and data at this agency. This, of course, can be prevented by creating a reliable information system program as a data processor and storage. By considering this, the authors are interested in designing an employee data information system at PT. Socfin Indonesia, where previously employee data collection was still carried out manually which did not touch a programming system at all, causing inefficient information and wasting time presenting information to PT. Socfin Indonesia. The title raised by the author which is the obligation of the author is "Employee Data Information System PT. SOCFIN INDONESIA Medan "

Keywords— *Agency, Information, Employees, Programming, Data, VB.Net 2008*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Socfin Indonesia merupakan salah satu instansi yang telah memanfaatkan komputer sebagai media dalam melaksanakan kegiatannya. Namun jenis sistem yang digunakan sangat memungkinkan timbulnya berbagai kerumitan untuk menyajikan suatu informasi cepat dan mudah, khususnya untuk mendata suatu informasi data karyawan, informasi dan data penggajian pada Instansi ini. Hal ini tentu saja dapat dicegah dengan membuat suatu program sistem informasi yang handal sebagai pemroses dan penyimpan data.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, penulis tertarik untuk merancang sebuah sistem informasi data karyawan pada PT. Socfin Indonesia, dimana sebelumnya pendataan karyawan masih dilakukan dengan secara manual yang sama sekali tidak menyentuh dengan suatu sistem pemrograman,

sehingga menyebabkan ketidak efisienan informasinya dan banyak membuang waktu untuk menyajikan suatu informasi pada PT. Socfin Indonesia. Adapun judul yang diangkat penulis guna menyelesaikan Tugas Akhir yang merupakan kewajiban dari penulis adalah “Perancangan Sistem Informasi Data Karyawan PT. SOCFIN INDONESIA Medan”

1.1 Identifikasi Masalah

Dalam mengidentifikasi masalah yang ada pada PT. Socfin Indonesia yaitu dimana sebelumnya pendataan karyawan masih dilakukan dengan secara manual yang sama sekali tidak menyentuh dengan suatu sistem pemrograman tidak melalui proses komputerisasi.

1.2 Perumusan Masalah

Untuk memperbaiki sistem tersebut perlu adanya sistem rancangan baru yang berbasis komputer yang dapat mengatasi masalah yang ada sehingga kegiatan sistem informasi Data Karyawan dapat

berjalan secara maksimal . Adapun rumusan dalam penulisan tugas akhir ini adalah bagaimana merancang sistem informasi data karyawan pada PT. Socfin Indonesia Medan dengan menggunakan Vb.Net 2008.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

“Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama – sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk melakukan suatu tujuan tertentu. Sedangkan informasi memiliki pengertian data yang di olah kebentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber dari informasi tersebut adalah data.” (Kusnedi, 2011:3)

“Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat managerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan dan perancangan sebuah sistem informasi pada sebuah perusahaan.” (Susanto, 2013:9)

Hubungan antara data dan informasi dapat digambarkan sebagai hubunga antara barang baku dan barang jadi. Dengan kata lain, sistem pengolahan data dari bentuk yang tidak dapat digunakan menjadi data yang dapat dimengerti dan di gunakan yaitu informasi. Karena hubungan dan persepsi antar data dan informasi maka dua kata itu selalu digunakan dapat ditukarkan dalam pemakaiannya, tetapi perbedaan yang paling penting adalah data merupakan bahan baku yang di olah untuk mendapatkan informasi.

2.1.1 Pengertian Sistem

“Sistem berawal dari bahasa Yunani yakni sistem yang berarti satuan hidupdengan kata lain sistem terdiri dari satu susunan yang teratur dari kegiatan dan prosedur yang saling berhubungan yang dilaksanakan dengan mempergunakan kegiatan organisasi/perusahaan.” (Hartono,1989:2)

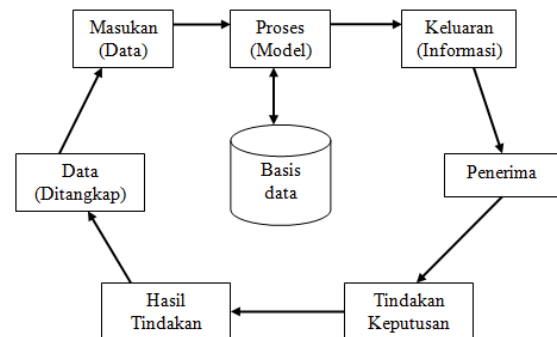
”Sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai tujuan.”(Tata Sutabri, 2005:4) ”Sistem adalah sutu jaringan kerja dari prosedur-prosedure yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.”(Paulus, 2005:23)

Maka sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen yang paling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Misalnya sistem komputer terdiri dari Software, Hardware, dan Brainware

2.1.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan proses lebih lanjut dari data yang sudah memiliki nilai tambah.

- (Raymond McLeod, 2001:12)
”Menyatakan bahwa informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti.”
- (Tata Sutabri, 2004:18)
”Menyatakan bahwa informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.”
- (McFadden, 1999:31)
”Mendefenisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.”
- (Davis, 1999:21)
”Menyatakan informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.”



Gambar 2.1 Siklus informasi

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Sesungguhnya yang dimaksud sistem informasi tidak harus melibatkan komputer.Sistem informasi yang menggunakan komputer disebut sistem informasi berbasis komputer.Dalam prakteknya, istilah sistem informasi lebih sering dipakai tanpa embel-embel berbasis komputer walaupun dalam kenyataannya komputer merupakan bagian yang penting.Dalam penulisan tugas akhir ini, yang dimaksud dengan sistem informasi adalah sistem informasi yang berbasis komputer.Menurut Kadir (2003:10) “Sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau suatu tujuan”.

2.2 Pengertian data

2.2.1. Pendataan

Data adalah fakta atau bagian dari fakta yang digambarkan dengan simbol-simbol, gambar-gambar,

nilai-nilai, bilangan-bilangan, uraian karakter yang mempunyai arti pada suatu karakter tertentu.

Data merupakan bahan baku yang diolah menjadi informasi. Data juga merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuannya. Pengertian kejadian itu sendiri adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Data adalah fakta yang berdiri sendiri yang secara individu tidak mempunyai informasi. Data merupakan bahan mentah yang merupakan input yang akan dimasukkan untuk mendapatkan informasi. Data merupakan awal untuk pelaksanaan dari suatu pekerjaan untuk mendapatkan sistem informasi. Untuk lebih jelasnya ada beberapa ahli yang telah mengemukakan pendapatnya tentang pengertian data.

“data adalah hal peristiwa atau kenyataan lainnya yang mengandung suatu pengetahuan untuk dijadikan sebagai dasar guna untuk mengisi keterangan, pembuatan kesimpulan dan penetapan kesimpulan.” (Tata Sutabri, 2005:35)

Dengan demikian data hanya akan menjadi informasi apabila mempengaruhi perilaku seseorang, dalam arti menggerakkan orang untuk berperilaku sesuai dengan maksud dan tujuan yang disampaikan data itu, yaitu mengambil keputusan. Kalau kita mengacu pada pengertian informasi sebagai data yang telah diolah, maka dapat diambil kesimpulan bahwa informasi dan data sangat dibutuhkan, apalagi dalam satu badan organisasi atau perusahaan informasi dan data sangat dibutuhkan.

2.2.2 Alat Pengolahan Data

Pada dasarnya orang telah mengenal berbagai peralatan yang dipergunakan untuk mengolah data. Peralatan ini banyak digunakan pada instansi perkantoran seperti perbankan dan lain sebagainya serta dapat mengolah data yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan. Ada dua macam alat pengolahan data, yaitu:

1. Cara manual, Pengolahan data cara ini dilakukan dengan tangan manusia, dimana cara manual ini dapat melakukan perhitungan antara lain dengan pensil, pena, mistar, kertas dan sebagainya yang dapat digunakan untuk memperlancar jalannya pekerjaan biasanya pencatatan ini membutuhkan waktu yang lama dan membutuhkan ketelitian.
2. Cara Komputerisasi, cara ini pengolahan data dilakukan dengan alat pengolahan data elektronik yang canggih yaitu komputer. Komputer dapat melakukan pengolahan data yang sangat banyak, rumit dan membosankan, selain itu komputer dapat memerlukan kecepatan, ketepatan dan ketelitian serta akurat jadi proses pencatatan dengan cara ini hanya akan membutuhkan tenaga yang sedikit.

2.3 Microsoft Access

Microsoft Access adalah sebuah *software* aplikasi yang termasuk ke dalam *Microsoft Office*. *Access* merupakan perangkat lunak yang mengontrol pemindahan data antara penyimpanan utama dan peralatan input dan output dalam sebuah sistem.

Dalam pengoperasiannya *Microsoft Access* hanya mampu digunakan untuk mengolah satu *file database*. Dengan kata lain, *Microsoft Access* hanya mampu digunakan untuk membuka satu *file database* saja. Dalam hal ini nantinya penulis akan menggunakan *Microsoft Access*.

2.4 Aplikasi Pelaporan

Salah satu aplikasi pelaporan yang dapat terintegrasi dengan aplikasi pemrograman adalah *Crystal Report* adalah salah satu program tunggal yang telah terintegrasi dengan *Microsoft Visual Basic*, sehingga dengan menggunakan *Crystal Report* ini, memungkinkan bagi seorang programmer menciptakan sebuah laporan yang lengkap, dengan memiliki Laporan (*Report*) yang didesain secara terpisah, dan pada akhirnya hasil dari *Crystal Report* ini dapat diaktifkan melalui *Microsoft Visual Basic*. *Crystal Report* adalah salah satu program yang memiliki spesialis khusus untuk membuat laporan dengan tidak dapat melakukan input didalamnya, *Crystal Report* mampu membaca sumber data yang dihasilkan melalui *Microsoft Access*, *Dbase*, *Foxpro*, *SQL*, *ODBC* ataupun program-program *database* lainnya.

2.5 Pengertian Data

1 (Sutabri, 2012:2)

“Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian serta merupakan suatu bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut melalui suatu model untuk menghasilkan informasi.”

2. (John J. Longkutoy, 2012:2)

“Data adalah suatu istilah majemuk yang berarti fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan, simbol-simbol, gambar-gambar, angka-angka, huruf-huruf, atau simbol-simbol yang menunjukkan suatu ide, objek, kondisi atau situasi dan lain-lain.”

2.6 Pengertian Karyawan

Karyawan merupakan kekayaan utama dalam suatu perusahaan, karena tanpa adanya keikutsertaan mereka, aktifitas perusahaan tidak akan terlaksana. Beberapa pengertian karyawan menurut para ahli:

1. (Sedarmayanti, 2011:260)

“Menyatakan bahwa kinerja merupakan terjemahan dari kata *performance* yang

memiliki arti sebagai sebuah hasil kerja seorang pegawai atau pekerja, sebuah proses manajemen yang mana hasil kerja tersebut harus memiliki sebuah bukti konkret yang juga dapat diukur.”

2. (Subri, 2002:35)
“Karyawan adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.”

III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT.SOCFIN INDONESIA MEDAN telah berdiri sejak tahun 1930 dengan nama Socfindo Medan SA (Societe Financiere Des Caulthous Medan Societe Anoyne) didirikan berdasarkan Akte Notaris William Leo No.45 tanggal 07 Desember 1930 dan merupakan perusahaan yang mengelola perusahaan perkebunan di daerah Sumatera Utara,Aceh Selatan dan aceh Timur.

Pada tahun 1965 berdasarkan penetapan Presiden No. 6 Tahun 1965, keputusan Presiden Kabinet Dwikora No. A/d/50/1965, Instruksi Menteri Perkebunan No.20/MPR/M.Perk/65 dan No. 29/MPR/M.Perk/65. No SK100/M.Perk/1965 maka perkebunan yang di kelola perusahaan PT.Socfindo Medan SA berada dibawah pengawasan Pemerintah RI.

Pada tahun 1966 diadakan serah terima surat hak milik perusahaan oleh pimpinan PT. Socfindo Medan SA Kepada Pemerintah RI sesuai naskah serah terima Tanggal 11 Januari 1960 No.1/Dept/66 dan dasar penjualan perkebunan dan harta PT. Socfindo Medan SA tersebut.

Pada tanggal 29 April 1968 dicapai suatu persetujuan antara pemerintahan RI (Diwakili Menteri Perkebunan) dengan Plantation Nort Sumatera SA (pemilik saham PT. Socfindo SA) dengan tujuan mendirikan suatu perusahaan perkebunan Belgia dengan komposisi modal 40% dan 60%.

Pada tanggal 17 juni 1960, Presiden (dengan keputusan No. B-68/Press/6/1968 tanggal 13 Juni 1968) dan Menteri Pertanian (dengan keputusan No. 94/kpts/OP/6/1968 tanggal 17 juni 1968). Menyetujui terbentuknya perusahaan patungan antara Pemerintah RI dengan pengusaha Belgia.

Perusahaan patungan ini dinamai PT.SOCFIN INDONESIA MEDAN atau disingkat dengan PT.SOCFINDO. Pendiri perusahaan ini dikukuhkan dengan akte notaris Chairil Bahri di Jakarta pada tanggal 21 Juni 1968 dan Akte perubahan tanggal 12

Mei 1968 No. J.A 5/1202/1 Tanggal 13 September 1969.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan Akte No. 10 tanggal 13 September 2001 oleh Notaris Ny. R. Arie Soetarjo. Mengenai Perubahan pemengan saham dengan komposisi modal menjadi 90% pengusaha Belgia dan 10 % Pemerintah Indonesia.

PT.SOCFIN INDONESIA Medan menangani langsung kegiatan pembibitan kelapa sawit dan karet, yang pemeliharaannya dan penanganannya serta pengolahan produksi hingga terakhir kegiatan pemasarannya. Mala hasil produksi dari perkebunan sebagian besar diekspor dan sisanya dipasarkan didalam negeri sesuai dengan permintaan konsumen yang diterapkan oleh pemerintah. Perkembangan penjualan pada PT.SOCFIN INDONESIA Medan setiap tahunnya selalu mengalami perkembangan yang sangat pesat.

B. Visi dan Misi

III.B.1 Visi

Visi PT SOCFIN INDONESIA MEDAN adalah menjadi perusahaan industri perkebunan kelapa sawit dan karet kelas dunia yang efisien dalam produksi dan memberikan keuntungan kepada para stake holder.

III.B.2 Misi

Adapun misi PT. SOCFIN INDONESIA MEDAN adalah:

- a. Mengembangkan bisnis dan memberikan keuntungan bagi pemegang saham.
- b.Memberlakukan sistem manajemen yang mengacu pada standar internasional dan acuan yang berlaku di bisnisnya.
- c.Menjalankan operasi dengan efisien dan hasil yang tertinggi (mutu dan produktivitas) serta harga yang kompetitif.
- d. Menjadi tempat kerja pilihan bagi karyawannya, aman dan sehat.
- e. Menggunakan sumber daya yang efisien dan minimalisasi limbah.
- f. Membagi kesejahteraan bagi masyarakat dimana kami beroperasi.

IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 ANALISA YANG SEDANG BERJALAN

Analisa data merupakan salah satu unsur yang sangat penting dari pengembangan suatu sistem karena analisa data sangat membantu dalam hal penyempurnaan kerja dari sistem yang dibuat. Dengan adanya analisa data, maka data-data yang ada dapat diinterpretasikan sehingga dapat memberi gambaran pemecahan yang sedang dihadapi untuk menghasilkan sistem yang baik. Pada penulisan Tugas Akhir ini penulis akan memaparkan hasil dari analisis yang didapatkan pada PT. Socfin Indonesia Medan

Pada dasarnya instansi memiliki sebuah sistem, yang dimana sistem tersebut menghasikan informasi bagi dunia instansi tersebut. Sistem yang sedang berjalan pada PT. Socfin Indonesia Medan khususnya yang telah dijelaskan pada Bab 1 (latar belakang masalah), yaitu penyajian data karyawan. Dalam analisa sistem akan ditemukan masalah yang mungkin mempengaruhi sistem. Agar sistem yang dirancang dapat berjalan sebagaimana mestinya, perlu dilakukan analisis kinerja sistem yang bertujuan untuk pengembangan sistem nantinya.

Bagian kepegawaian yang memiliki salah satu fungsi untuk mengelola data karyawan. Dari sistem yang berjalan saat ini dapat diidentifikasi bahwa data karyawan masih kurang efektif dan efisien. Hal ini dapat dari proses pendataan karyawan yang masih menggunakan buku-buku file sehingga data karyawan untuk pembuatan laporan yang tidak tepat waktu. Dengan demikian, jika permasalahan yang sering terjadi tersebut kurang diperhatikan bahkan diabaikan, maka akan berdampak pada kedisiplinan karyawan serta mempengaruhi kinerja.

4.5 Perancangan Tampilan Program

Perancangan Login

Gambar 4.1 Perancangan Login

Perancangan Profil

Gambar 4.2 Perancangan Profil

Perancangan Input Data Karyawan

Gambar 4.3 Perancangan Input Karyawan

Perancangan User Login

User Login	Nama User	Status

Gambar 4.4 Perancangan User Login

Perancangan Jabatan

KODE	URAIAN

Gambar 4.5 Perancangan Jabatan

Perancangan Hitung Gaji

KODE SLIP GAJI	ID KARYAWAN	Nama Karyawan	Gaji Pokok	Potongan	Gaji Bersih	Tgl Terima

Gambar 4.6 Perancangan Hitung Gaji

Perancangan Form Cetak Laporan Status Karyawan

FORM CETAK LAPORAN KARYAWAN

- Laporan Karyawan Semua
- Laporan Berdasarkan Status
 - Menikah
 - Belum Menikah
- Laporan Berdasarkan Status Kerja
 - Aktif
 - Tidak Aktif

Gambar 4.7 Form Cetak Laporan Karyawan

LOGIN ADMIN

User Login :

Password :

Gambar 4.11 Tampilan Login

Perancangan Cetak Laporan Gaji Karyawan

FORM CETAK LAPORAN GAJI KARYAWAN

Bulan :

Tahun :

Gambar 4.8 Form Cetak Laporan Gaji Karyawan

Perancangan Report Laporan Karyawan

Report Karyawan

No	ID KARYAWAN	NAMA KARYAWAN	Tgl Lahir	Tgl Masuk	Gaji Pokok	J.K Admin	HandPhone	BUKTFP	Sipen BIKAN

Medan, 09/12/2018
Pimpinan Perusahaan

Gambar 4.9 Perancangan Report Laporan Karyawan

Perancangan Report Gaji Karyawan

Report Gaji Karyawan

No	ID KARYAWAN	NAMA KARYAWAN	Tgl Terima	Gaji Pokok	Potongan	Gaji Bersih	Periode	Keterangan

Medan, 09/12/2018
Pimpinan

Gambar 4.10 Perancangan Report Gaji Karyawan

4.6 Tampilan Program

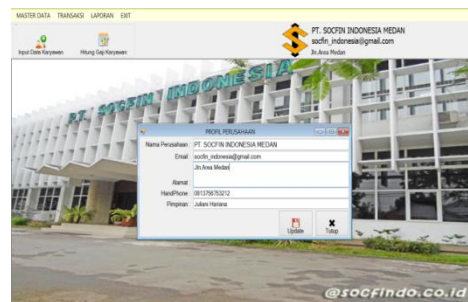
Tampilan Login

Tampilan Menu Utama



Gambar 4.12 Tampilan Menu Utama PT. Socfin Indonesia

Tampilan Profil Perusahaan



Gambar 4.13 Profil Perusahaan

Form Input Data Karyawan

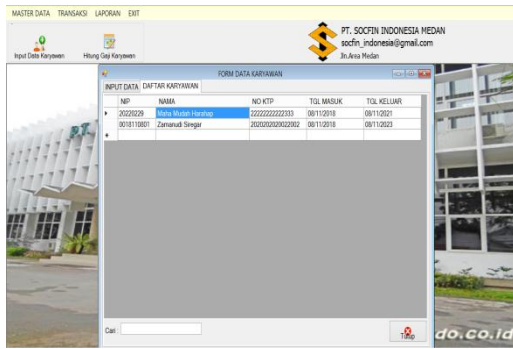
PT. SOCFIN INDONESIA MEDAN
socfin_indonesia@gmail.com
Jember Medan

Form Input Data Karyawan

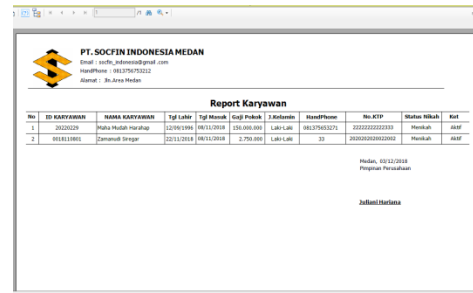
@socfindo.co.id

Gambar 4.14 Form Input Data Karyawan

Tampilan List Karyawan

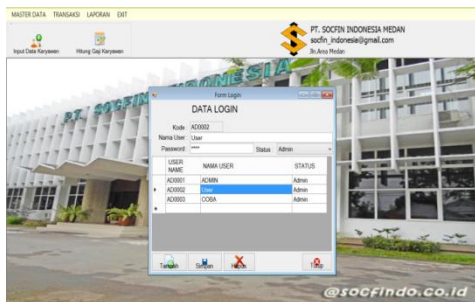


Gambar 4.15 Form List Karyawan



Gambar 4.19 Form Laporan Report Karyawan

Form Login



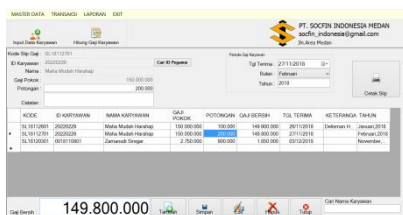
Gambar 4.16 Form Login

Form Data Jabatan



Gambar 4.17 Form Data Jabatan

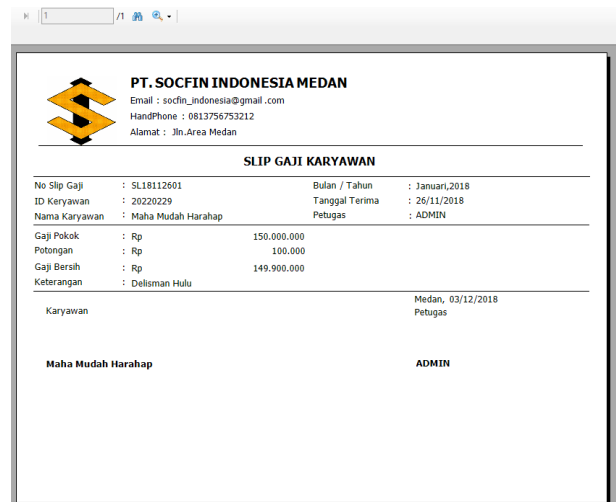
Form Laporan gaji karyawan



Gambar 4.18 Form Laporan Gaji Karyawan

Laporan Report Karyawan

Tampilan Slip Gaji



Gambar 4.20 Tampilan Slip Gaji Karyawan

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai sistem informasi data karyawan, penulis mengambil kesimpulan yaitu:

1. Sistem informasi yang diusulkan dapat membuat laporan secara cepat dan efisien sesuai dengan data yang ada. Sehingga pimpinan instansi dapat memperoleh laporan dari setiap transaksi yang ada tepat pada waktunya.
2. Dengan menggunakan sistem informasi yang diusulkan, maka dapat meningkatkan efisiensi kerja pada karyawan. Misalnya, dapat melakukan perubahan (update) data secara cepat pada saat dibutuhkan.

5.2. Saran

Adapun saran yang diusulkan oleh penulis setelah membuat sistem informasi yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi data karyawan, maka disarankan adanya pengembangan lebih lanjut untuk merancang sistem yang lebih

kompleks dan dapat melakukan pengolahan data yang lebih besar.

2. Dengan adanya sistem yang diusulkan, maka diharapkan agar pimpinan instansi melakukan pelatihan kepada operator-operator yang ditunjuk agar dapat menggunakan sistem sesuai dengan kebutuhan instansi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Risanuri Hidayat yang telah meluangkan waktu untuk membuat template ini.

REFERENSI

- [1] Amsyah, Z. *Manajemen Sistem Informasi*. PT.Gramedia Pustaka Utama.Jakarta. 2003
- [2] Davis, Gordon B.*Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. PT.Pustaka Binaman Pressindo.Jakarta 1999
- [3] Fathansyah.*Basis Data*. Jakarta.PT.Erlangga.1999
- [4] Fadden, Fred R, Hoffer , Jeffrey A, Prescott, Marry B, *Database Management.5th Edition Modern*.Addition Weasly,1999.
- [5] Margianti E.S; dan Suryadi D, *Seri Diktat Kuliah : Sistem Informasi Manajemen* Penerbit GunaDarma.Jakarta.1995.
- [6] Mc Leod, Raymond, *Sistem Infomasi Manajemen*, Edisi ke-8, PT. Indeks , Jakarta.2004
- [7] Sutabri Tata, *Sistem Informasi Manajemen*, Andi Offset, Yogyakarta,2005
- [8] Susanto, Azhar, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi ke-2, CV.Lingga Jaya,Bandung.2002
- [9] Wahana Komputer, *Cepat Menguasai Vb.Net 2008*, Andy Offset, Yogyakarta, 2007